

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita terutama pendidikan Al-Qur'an. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an sudah dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW. Bahwa seseorang yang mengajarkan membaca Al-Qur'an adalah salah satu perintah dari Allah SWT. Banyak anak-anak usia dini maupun anak-anak dewasa yang masih kurang dalam pengetahuan membaca huruf hijaiyah, kesulitan dalam membedakan panjang pendek dan harokat atau tanda baca Al-Qur'an

Dengan pendidikan membaca Al-Qur'an banyak yang harus dipelajari seperti hukum-hukum tajwid, makhorijul huruf, waqof dan lain sebagainya. Mendidik anak membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban orang tua dalam mendidik anaknya, oleh karena itu mendidik serta menulis Al-Qur'an dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an juga menjadi hak anak yang wajib untuk ditunaikan oleh orang tuanya (Syaiquddin, 2004 : 70).

Di zaman sekarang kemajuan dalam bidang pendidikan dalam belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti Metode Abjadiyah, Baghdadiyah, Iqro', Qiro'ati dan Yanbu'a, sehingga anak dapat belajar secara cepat dan mudah. Teknik pengajaran membaca Al-Qur'an yang efisien yaitu guru memberikan contoh bacaan yang benar dan fasih kemudian anak-anak menirukan, materi yang diberikan tidak terlalu banyak disesuaikan dengan kemampuan siswa, setelah siswa dapat membaca dengan benar menurut

makhraj, sifat, dan tajwid baru pengajaran diakhiri. Metode yang bagus menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk mempelajari al-Qur'an dan diharapkan nantinya akan tumbuh rasa cinta terhadap kitab suci Al-Qur'an. Adapun salah satu cara yang dapat ditempuh diantaranya adalah di dalam pengajian umum atau proses belajar mengajar di TPQ. (Kurniawati, 2008 : 1)

Salah satu metode untuk pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an adalah metode Yanbu'a. Penyusunan Yanbu'a berasal dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (Arwani, 2004 : 1). Pendidikan Islam yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat sekarang ini banyak ragam dan jenisnya. Adapun pendidikan Islam luar sekolah (non formal) di lingkungan masyarakat di antaranya yang menonjol adalah pondok pesantren, masjid dan musholla, TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). (Aditama,1997) dalam (Kurniawati, 2008 : 4)

TPQ merupakan tempat pendidikan formal yang memiliki tujuan setelah peserta didik menyelesaikan pendidikan TPQ, diharapkan peserta didik mampu memiliki bekal untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari (Generasi Qur'ani). Seiring dengan kemajuan zaman dalam meningkatkan kualitas proses belajar Al-Qur'an, maka TPQ merupakan sarana pendidikan dalam pengajaran Al-Qur'an. Di tempat penelitian ini yaitu TPQ SULTAN FATAH DEMAK memiliki ciri khas dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk penelitian dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Sultan Fatah Demak"

A. Alasan Pemilihan Judul

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai alasan yang menjadikan peneliti tertarik dalam penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Sultan Fatah Demak" sebagai berikut :

a) Bidang Keilmuan

Pendidikan Al-Qur'an merupakan hal penting dalam kehidupan kita terutama umat muslim. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an sudah dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW. Banyak anak yang masih kurang pengetahuan dalam membaca huruf hijaiyah, kesulitan dalam membedakan panjang pendek dan harokat atau tanda baca Al-Qur'an. Dengan pendidikan membaca Al-Qur'an banyak yang harus dipelajari seperti hukum-hukum tajwid, makhorijul huruf, waqof dan lain sebagainya. Salah satu metode untuk pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an adalah metode yanbu'a. Metode yanbu'a merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an membacanya dengan tidak boleh mengeja akan tetapi membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf

Maka dari itu penulis memilih obyek penelitian di TPQ Sultan Fatah Demak sebagai tempat penelitian, karena TPQ Sultan Fatah Demak pembelajaran menggunakan metode yanbu'a dinilai bagus dan memiliki pendidik-pendidik yang sudah memenuhi syarat mengajar metode yanbu'a.

b) Lembaga Pendidikan

Peneliti memilih TPQ Sultan Fatah Demak sebagai objek penelitian karena dalam TPQ tersebut memiliki ciri khas dalam mendidik anak-anak dalam belajar menulis dan membaca Al-Qur'an. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Sultan Fatah Demak

c) Bagi penulis

Sebagai calon guru pendidikan agama Islam, penulis ingin mengetahui lebih lanjut, memahami, dan menambah wawasan yang lebih mengenai Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Sultan Fatah Demak

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dipaparkan maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Bagaimana implementasi metode yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Sultan Fatah Demak
- 2 Bagaimana pendukung dan penghambat metode yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Sultan Fatah Demak

C. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui implementasi metode yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Sultan Fatah Demak
- 2 Untuk mengetahui pendukung dan penghambat metode yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Sultan Fatah Demak

D. Literature Review

Agar tidak terjadinya kesamaan dalam rencana penulisan skripsi ini dengan skripsi yang pernah disusun terdahulu, maka penulis akan memaparkan dalam pokok pembahasannya yang relevan dengan rencana penulisan skripsi, sebagai berikut:

Rozalina, mahasiswa IAIN Purwokerto dalam penelitiannya tentang “Penerapan Metode Yanbu’a pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Al-Hidayah Purwasaba Banjarnegara Tahun 2018” membahas mengenai masalah penerapan metode yanbu’a di MTs Al-Hidayah. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah meneliti tentang keefektivan metode yanbu’a dan penelitian ini dilakukan di sekolah non-formal.

Elok Febriana Rahmawati, mahasiswa dari STAIN Kediri dalam penelitiannya tentang “Efektivitas Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Al-Hikmah Purwosari Tahun 2017” membahas mengenai kualitas membaca Al-Qur’an santri. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah meneliti kegiatan pembelajaran.

Heni Kurniawati, mahasiswa dari IAIN Walisongo Semarang dalam penelitiannya tentang “Efektivitas Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di BTQ Tamrinus Shibyan Karangrandu Pecangaan Jepara” membahas mengenai pelaksanaan metode yanbu’a dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an yang di bagi menjadi 2 sistem yaitu pembelajaran klasikal dan individu. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah di TPQ Sultan fatah ini pembelajarannya tidak dilaksanakan 2 sistem.

Siti Ayamil Choliyah, mahasiswa dari IAIN Salatiga dalam penelitiannya “Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa Kelas VII di SMP N 3 Salatiga tahun 2014” membahas mengenai masalah peningkatan belajar membaca Al-Qur’an. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yanbu’a dalam belajar membaca Al-Qur’an.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di TPQ Sultan Fatah Demak” dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti akan meneliti mengenai proses kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ Sultan Fatah dalam menggunakan metode yanbu’a.

Implementasi merupakan proses yang mengatur tahapan-tahapan tertentu, agar mencapai hasil yang maksimal. Tahapan-tahapan kegiatan dalam pembelajaran berupa kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (Majid, 2005:104)

Metode yanbu'a adalah metode cara yang di gunakan untuk menyampaikan materi yang tersusun secara sistematis sesuai dengan usia peserta didik. Isi dari jilid yanbu'a diambil dari ayat Alquran. Setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Tujuan yang ingin dicapai setiap siswa adalah agar anak dapat membaca kata-kata dan kitab suci Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan lancar menurut Makhorijul khuruf.

F. Metode Penelitian Skripsi

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan, menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, dan statistik. Penelitian lapangan, yaitu langsung mengadakan penelitian di TPQ Sultan Fatah Demak untuk memperoleh data kongkret.

b. Metode Pengumpulan Data

Aspek Penelitian

Aspek dalam penelitian ini adalah:

1) Perencanaan metode yanbu'a

Menggunakan panduan kitab Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a".

2) Pelaksanaan implementasi metode yanbu'a

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, meliputi:

- a) Makhraj sebaik mungkin.
- b) Mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang bertajwid.
- c) Mengenal bacaan *gharib* dan bacaan yang *musykilat*.
- d) Hafal (paham) ilmu tajwid secara praktis.

2. Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.

Metode Yanbu'a isinya disusun guna mengembangkan potensi anak usia dini (pra sekolah) dengan di sesuaikan

berdasarkan umur dan tingkatan kemampuannya dimulai dari jilid I, II, III, IV, V, VI sampai jilid VII.

c. Jenis dan sumber data

1) Data primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Data primer tersebut penulis peroleh melalui Ustadzah dan Ustadz TPQ Sultan Fatah Demak.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan untuk melengkapi data primer, Data sekunder tersebut adalah dokumen-dokumen atau data-data tertulis. Data yang akan di ambil oleh peneliti adalah profil TPQ Sultan Fatah Demak secara keseluruhan seperti sejarah berdirinya, sarana prasarana, kondisi sekolah, dan data-data lain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk turun langsung ke lapangan dengan mengamati obyek terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Sugiyono, 2017 : 226).

Observasi yang digunakan penelitian ini adalah observasi secara langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap proses dan situasi tentang kondisi sekolah, sarana prasarana sekolah, mengenai Implementasi Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Sultan Fatah Demak.

2 Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan yang dilaksanakan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi atau pengaju pertanyaan, dan terwawancara (*interviewed*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan (Suwandi, 2008 : 127). Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru-guru dengan cara menggali data tentang profil sekolah dan pelaksanaan pembelajaran metode yanbu'a di TPQ Sultan Fatah Demak.

3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan melengkapi metode observasi (pengamatan) serta interview (wawancara). Dokumentasi dipakai guna mencari data sekolah, memeriksa buku, catatan harian, raport peserta didik, foto dan lain sebagainya di TPQ Sultan Fatah Demak.

e. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data-data yang di peroleh di TPQ Sultan Fatah Demak, yakni hasil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara

b) Reduksi Data

Reduksi Data adalah meringkas dan memilih hal-hal yang bersifat dasar, fokus pada hal-hal penting, mencari pola untuk memperjelas gambar dan membantu memahami data yang dikumpulkan. Proses reduksi dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian selanjutnya dipilih dan kemudian dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data-data yang akan peneliti reduksi yakni berupa hasil wawancara ustadz dan ustadzah , hasil dokumentasi , dan hasil observasi di TPQ Sultan Fatah Demak.

c) Penyajian Data

Data yang sudah di reduksi atau di rangkum kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi, uraian maupun tabel dan sejenisnya. Hal ini dirancang agar mendapat informasi yang

jelas sehingga peneliti mendapatkan data mengenai penelitiannya.

d) Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data, selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya, yang berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta.

G. Uji Validitas

Penelitian kualitatif data dapat di sebut valid jika tidak ada perbedaan antara yang laporkan peneliti dengan hal yang terjadi pada objek yang diteliti di lapangan (Sugiyono, 2017 : 365).

1) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017 : 372). Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan teknik validitas triangulasi sumber tetapi juga menggunakan triangulasi pengumpulan data dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas

data. Untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran (Sugiyono, 2017 : 373). Misalnya selain melalui wawancara dan obeservasi, peneliti bisa menggunakan obeservasi terlibat seperti dokumen, sejarah, catatan resmi, dan gambar atau foto. Untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran BTQ di TPQ Sultan Fatah Demak, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar guru, dengan memberikan hasil wawancara dengan guru, serta pengamatan penelitian secara langsung.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara dilanjut dengan observasi, dokumentasi, apabila tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti membicarakan kepada sumber yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara dengan guru, kemudian dicek ulang dengan observasi, dokumentasi saat proses penerapan pembelajaran BTQ di TPQ Sultan Fatah Demak.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar (*fresh*) belum banyak masalah, akan memberikan hasil lebih valid dan kredibel (Sugiyono,

2017 : 374). Misalnya data yang diambil dengan cara wawancara di pagi hari di saat narasumber masih fresh dengan pekerjaannya, besar kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan dengan lebih santai. Penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh dari pengecekan wawancara dan observasi. Setelah di uji dengan beberapa waktu, hasil pengamatan data tidak terdapat perubahan dan perberbedaan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan ini mempermudah pembaca dalam mengetahui alur pembahasan yang terkandung dalam skripsi ini. Adapun kerangkanya adalah sebagai berikut:

BAB I: Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan judul, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang landasan teori berisi tentang metode pembelajaran, fungsi, manfaat, metode pembelajaran, metode yanbu'a, kemampuan baca tulis Al-Qur'an, efektivitas metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

BAB III: Bab ini menjelaskan tentang keadaan umum TPQ Sultan Fatah Demak, letak geografis, tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Sultan Fatah Demak.

BAB IV: Diskusi dan analisis terhadap implementasi dan keefektifan dari metode yanbu'a yang dilaksanakan di TPQ Sultan Fatah Demak.

BAB V: Bab ini memuat mengenai penutup yang akan menyajikan kesimpulan sebagai jawaban ringkas dari rumusan masalah dan saran-saran yang penulis ajukan setelah melakukan penelitian ini, serta daftar pustaka

